

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya adalah sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis rasional dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum, ketika, dan sesudah mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis lapangan (*field research*). Penelitian lapangan digunakan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Dalam penggalan sumber data penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu berupa penelitian yang menggunakan sumber data primer atau berasal langsung dari lapangan, sebuah data yang nantinya bisa menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian, data tersebut dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi dari lapangan tersebut.¹

Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial dan permasalahan manusia. Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipaparkan, penelitian ini bersifat deskriptif yang akan mendeskripsikan, menggambarkan, dan juga memaparkan secara jelas pada fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian.² Dalam hal ini, metode kualitatif lebih tepat diterapkan untuk meneliti karena data yang disediakan berdasarkan prespektif *emic*, yaitu data yang dipaparkan dalam

¹ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), h. 31.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

bentuk deskriptif dan menunjukkan berbagai gejala dan juga fakta yang terjadi dalam kehidupan sosial.³

Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data yang bersifat menggambarkan apa adanya atau deskripsi, berupa tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang dapat diamati. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui proses interaksi langsung antara peneliti dengan sumber data. Sehingga peneliti akan terjun langsung ke SMP Tahfidh Ma'had Yasin guna mendapatkan data dari situasi di lokasi penelitian, yaitu data mengenai implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Jl. Bae-Besito, RT.05/RW.01, Baekrajan, Bae, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Yang dikhususkan siswi putri kelas IX, yakni kelas IX B dan IX C. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan SMP Tahfidh Ma'had Yasin merupakan sekolah menengah pertama berbasis pesantren yang mampu mencetak dan menghasilkan banyak santri berprestasi dan kompetitif dalam bidang hafalan Al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mereka yang memberikan data, pendapat, dan persepsi melalui wawancara dan observasi. Sebagai informan data penelitian ini, peneliti mengambil empat informan data yaitu kepala sekolah, guru tahfidh dan murobbi yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an menggunakan metode tasmi' serta siswa yang menghafal Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu

³ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 202.

latar yang bersifat alamiah. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang penggunaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru tahfidh, murobbi dan siswa SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Peneliti akan terjun langsung untuk mengamati dan mendokumentasikan kegiatan penelitian untuk mendapatkan sumber data secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, sebagai penunjang dari sumber pertama.⁵ Data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi ataupun laporan-laporan observasi penelitian terdahulu.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji disini adalah menyangkut penerapan, pengaruh, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Dikarenakan proses menghafal Al-Qur'an merupakan proses yang tidak mudah, untuk mencapai tujuan dibutuhkan metode yang sesuai dan cocok untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dengan metode menghafal yang baik dalam proses menghafal Al-Qur'an maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 146,147.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang berjudul implementasi metode tasmi' Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus ini menggunakan teknik dalam pengumpulan data. Berikut teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam penelitiannya:

1. Observasi

Menurut Creswell dikutip oleh Harris menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan dalam kancan riset. Adapun menurut Gordon E. Mills yang dikutip oleh Haris menyatakan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.⁶

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan penggunaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai interaksi yang berlangsung antara dua orang dengan posisi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan pengetahuannya. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara dimana peneliti menggunakan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara dalam pengumpulan data-data. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru tahfidh dan

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemb Humanika, 2005), 205.

murobbi serta beberapa siswa untuk mendapatkan informasi. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mendapatkan data dan menambah informasi mengenai implementasi penggunaan metode tasmi' Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada pembelajaran tahfidh di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sedang/ telah terjadi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang sifatnya memperkuat atau menambah realibilitas dari instrumen utama, yaitu observasi dan wawancara. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data yakni dari foto-foto selama proses pembelajaran tahfidh dan pelaksanaan metode tasmi' serta informasi lain yang mendukung proses penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dan data lainnya dengan teori-teori meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *dependability* (reabilitas), uji *confirmability* (objektivitas) dan uji *transferability* (validitas eksternal).⁸

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Yang dimaksud uji *credibility* yaitu melakukan perpanjangan pengamatan, pendalaman permasalahan, peningkatan penekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Uji ini ditujukan supaya hasil penelitian dapat memberikan kepercayaan bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan dengan teknik dan cara tertentu sesuai prosedur dalam penelitian kualitatif.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

⁸ Sugiyono, 267.

⁹ Sugiyono, 271.

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* diartikan sebagai validitas eksternal dalam melaksanakan penelitian kualitatif. Validitas ini bermaksud untuk menunjukkan titik derajat ketepatan data penelitian atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi dari sampel tersebut diambil. Sehingga kesamaan data dan kesesuaian penerapan diharapkan tidak saling berlawanan, melainkan berkaitan erat. Tujuan uji ini agar oranglain dapat dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga hasil penelitian dapat dimungkinkan untuk diterapkan. Maka secara jelas, rinci, sistematis dan terpercaya peneliti harus menyampaikan secara deskriptis sistematis. Dari penelitian tersebut juga memungkinkan hasil penelitian untuk dapat diaplikasikan di tempat lain.¹⁰

3. Uji *Dependability* (reabilitas)

Uji *dependability* adalah penghitungan segala proses penelitian yang dilakukan oleh auditor (pembimbing penelitian) tentang independensi peneliti dan subjek penelitian yang ada. Tujuan uji *dependability* ini adalah menyatakan kebenaran hasil penelitian sesuai realita dan data yang ada tanpa unsur pemaksaan maupun rekayasa situasi maupun dokumentasi lainnya.¹¹

4. Uji *Confirmability* (objektivitas)

Uji *confirmability* adalah mengaji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Dengan menganalisa jumlah dan obyektifitas subjek dan data penelitian Dengan adanya uji *confirmability* ini peneliti dapat dinyatakan telah memenuhi standar *confirmability*. Hasil penelitian terkonfirmasi sebagai penelitian yang sistematis dan obyektif.

Karena ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

¹⁰ Sugiyono, 276.

¹¹ Sugiyono, 277.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Dalam penelitian untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang. Menggunakan teknik traingulasi dalam pengumpulan data maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Triangulasi data pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara kepala sekolah, guru tahfidh, murobbi dan siswa SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Adapun Triangulasi data dapat dilakukan dengan 3 cara:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mendapatkan data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan data terkait penerapan metode tasmi' dengan berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru tahfidh, siswa, dan murobbi pondok pesantren. Data dari keempat sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang sama dan yang beda. Selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan keempat sumber tersebut.¹²

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya peneliti mendapat data dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau juga dengan teknik lain dalam waktu yang berbeda. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

¹² Sugiyono, 274.

pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹⁵ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Aktivitas dalam analisis data ini meliputi :¹⁶

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian peneliti melakukan penyajian data. Secara umum mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

¹³ Sugiyono, 274.

¹⁴ Sugiyono, 244.

¹⁵ Sugiyono, 245.

¹⁶ Sugiyono, 247.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Data yang telah penulis dapatkan mengenai implementasi metode tasmi' Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran tahfidh nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.¹⁸

Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai implementasi metode tasmi' Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran tahfidh.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) atau *Verification* (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, jika di dapat bukti-bukti yang valid juga konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang akan diperoleh dari pengurangan data juga penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

¹⁷ Sugiyono, 247.

¹⁸ Sugiyono, 249.

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.¹⁹

Data atau bukti-bukti dari hasil wawancara dari narasumber di simpulkan, di analisis dan di evaluasi atau dibahas kendala-kendala yang dihadapi dalam mewujudkan terjaganya kualitas hafalan para siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.



¹⁹ Sugiyono, 253.